

ABSTRAK

Penelitian keuangan terutama di pasar modal mengalami pergeseran fokus. Penelitian mulai bergeser dari momen pertama keuangan yaitu *return* menjadi momen kedua yaitu volatilitas *return* saham. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas *return* saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROE, *sales growth*, *dividend yield*, *firm size*, *book to market*, momentum terhadap volatilitas harga saham di dalam suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2012, dan (2) perusahaan yang secara lengkap membagikan dividennya dan mempublikasikan data keuangan secara lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel periode tahun 2010-2012. Data diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Diperoleh jumlah sampel sebanyak 63 perusahaan dari 140 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel *sales growth* dan momentum berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas *return* saham. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini seperti ROE, *dividend yield*, *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dan variabel *book to market* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan prediksi dari model ini sebesar 50,8% sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : **volatilitas harga saham, ROE, *sales growth*, *dividend yield*, *firm size*, *book to market*, momentum.**